

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan pasien merupakan bagian yang sangat penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. pasien merupakan kontak pertama kali antara petugas puskesmas dengan pasien atau keluarganya. bagi masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan pada sebuah puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan pemerintah yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik. Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan sangat besar.

Beberapa uraian dari permasalahan diatas, perlu dikembangkan sebuah metode pelayanan pasien. Selain itu perlu juga digunakan teknologi web service dengan menggunakan spesifikasi protokol SOAP untuk membuat system terdistribusi, karena untuk menangani lingkungan komputasi terdistribusi dan merupakan standar yang berlaku untuk web service sehingga memiliki dukungan. Menyimpulkan bahwa apabila sistem pelayanannya yang masih menggunakan sistem lama atau manual, tentu dapat menghambat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mempercepat proses kerja pada Puskesmas pendataan data pasien ataupun rekam medis pasien dan meringankan beban kerja dari pegawai puskesmas dan dokter sehingga proses kerja menjadi lebih cepat. Hal ini menjadi kekurangan dalam pelayanan terhadap pasien pada puskesmas. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan pasien yang lebih baik maka diperlukan sebuah konsep atau sistem yang baik yang akan digunakan, sehingga nantinya dapat terwujud suatu pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu diperlukan adanya perancangan sistem informasi yang telah terkomputerisasi pada puskesmas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut,

Peneliti merasa tertarik membuat skripsi dengan judul sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web. Dalam hal pendaftaran selain itu dapat memudahkan penyimpanan data pasien, mengenai layanan kesehatan. Dengan sumber daya yang ada, puskesmas menawarkan berbagai layanan kesehatan yang terjangkau, seperti konseling, pelayanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pelayanan gizi dan pembinaan posyandu, serta pencegahan dan pengendalian penyakit, baik penyakit menular maupun tidak menular. Pelayanan kesehatan di puskesmas memang tidak selengkap di rumah sakit besar, namun pasien masih bisa mendapatkan perawatan yang memadai, seperti:

Rawat jalan tingkat pertama Memberikan pelayanan pencegahan penyakit, konsultasi, dan saran pengobatan pada pasien yang tidak membutuhkan rawat inap. Rawat inap tingkat pertama Penanganan rawat jalan yang disertai tambahan fasilitas rawat inap sesuai indikasi medis. Pelayanan skrining kesehatan Layanan yang diberikan untuk pasien dengan risiko penyakit kronis, hipertensi, dan kanker serviks.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak Pemeriksaan kondisi ibu hamil, membantu persalinan, perawatan pada masa nifas, menyusui, program keluarga berencana, serta imunisasi dasar bagi bayi dan anak. Khusus dalam membantu persalinan normal, puskesmas juga dapat menyediakan layanan rawat inap. pelayanan kesehatan yang disediakan, Anda tidak perlu ragu berobat di puskesmas. Selain pelayanan yang terbilang lengkap, puskesmas juga sudah didukung oleh tenaga medis yang profesional dan fasilitas yang memenuhi standar.

Apabila terdapat kondisi kritis atau penyakit tertentu yang perlu ditangani oleh dokter spesialis dan memerlukan fasilitas yang tidak tersedia di puskesmas, maka puskesmas dapat memberikan surat pengantar untuk merujuk pasien ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut, yaitu rumah sakit. Kesehatan adalah hak dan investasi semua warga negara. Untuk menjamin kesehatan diperlukan suatu sistem yang mengatur penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan warga negara untuk tetap hidup sehat. Pelayanan kesehatan yang memadai merupakan tumpuan masyarakat dan menjadi salah satu kebutuhan mendasar selain pangan dan juga pendidikan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas adalah pelayanan kesehatan yang peduli dan terpusat pada kebutuhan,

harapan serta nilai-nilai pelanggan sebagai titik tolak penyediaan pelayanan kesehatan dan menjadi persyaratan yang harus dapat dipenuhi agar dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan. Masyarakat berharap untuk mendapatkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggungjawab, aman, berkualitas serta merata dan nondiskriminatif, sehingga hak-hak pasien sebagai penerima pelayanan kesehatan tersebut dapat terlindungi.

Teori administrasi negara menurut Henry Fayol bentuk pelayanan publik yang paling sering dibicarakan ialah administrasi publik, administrasi publik bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada masyarakat itu sendiri.

Puskesmas bulak surabaya merupakan puskesmas yang terletak di kota surabaya berada di antara bujur timur dan lintang selatan, di daerah yang strategi sehingga dapat mudah di jangkau melalui jalur darat. Puskesmas bulak surabaya di batasi oleh wilayah selat madura. Pencegahan difteri pada Puskesmas Bulak bisa di tangani dengan datang ke pelayanan kesehatan terdekat dan segera melaksanakan PHBS. Penderita difteri harus menjaga kebersihan tubuh, menjaga pola makan makanan yang bersih dan bergizi serta vaksinasi difteri yang di berikan lewat imunisasi DPT (Difteri, Tetanus, Pertusis) sebanyak lima kali saat anak berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 18 bulan, dan usia 4-6 tahun. Vaksinasi difteri yang diberikan lewat imunisasi Td dan Tdap untuk anak usia di atas 7 tahun dan harus diulang setiap 10 tahun sekali, termasuk untuk orang dewasa. Dan kendala yang di hadapi oleh Puskesmas Bulak yaitu dimana masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengimunisasi anaknya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelayanan program masyarakat pada program imunisasi dalam pencegahan difteri di Kecamatan Bulak Surabaya?
2. Apa saja kendala dalam pelayanan program masyarakat pada program imunisasi dalam pencegahan difteri di Kecamatan Bulak Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dengan di berikannya Vaksin pada usia berbeda di Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

2. kendala– kendala yang ada saat pelayanan kurangnya penanganan penyakit difteri di usia balita dan kurang sadarnya masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan , kesehatan serta pola makan dan yang paling penting melakukan imunisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya di bidang Administrasi dan Pelayanan Kesehatan terkait dengan penyelenggaraan program imunisasi di wilayah kerja puskesmas

1.4.2 Bagi Puskesmas di Kota Surabaya

Sebagai bahan masukan bagi puskesmas untuk perbaikan penyelenggaraan program imunisasi dan sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan pelayanan program imunisasi di wilayah kerja puskesmas.

1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk perbaikan kebijakan penyelenggaraan program imunisasi dan sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan pelayanan program imunisasi di tingkat puskesmas.

1.4.4 Bagi Masyarakat Kota Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang PD3I khususnya difteri bagi masyarakat di Kota Surabaya, sehingga angka kesakitan, kecatatan dan kematian akibat PD3I dapat dikendalikan.